



# **Analisis *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perbankan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

**Arisky Andrinaldo<sup>\*</sup>, Eri Triharyati, Ade Famalika, Indrawati Mara Kesuma**

Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora, Program Studi Akuntansi, Universitas Bina Insan, Lubuklinggau  
Jl. HM Soeharto, Lubuk Kupang, Kec. Lubuk Linggau Sel. I, Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan, Indonesia  
Email: <sup>1\*</sup>arisky.andrinaldo@univbinainsan.ac.id, <sup>2</sup>triharyati@gmail.com, <sup>3</sup>adefamalika@univbinainsan.ac.id, <sup>4</sup>indrawati\_marakesuma@univbinainsan.ac.id

Email Penulis Korespondensi: arisky.andrinaldo@univbinainsan.ac.id

Submitted: 20/10/2022; Accepted: 15/11/2022; Published: 29/11/2022

**Abstrak**—Masalah pada penelitian ini adalah terjadinya kenaikan dan penurunan laba yang terjadi pada variabel ROA, ROE, NPM, dan pertumbuhan laba. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data adalah dokumentasi pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hipotesis 1 bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, Artinya ketika terjadi kenaikan pada ROA, maka berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Hipotesis 2 bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, hal tersebut dikarenakan nilai signifikansi sebesar  $0,038 < 0,05$ . Hipotesis 3 bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, maka NPM akan mempengaruhi dari pertumbuhan laba yang diharapkan pemilik atas laba bersih dari pendapatan perusahaan. Hipotesis 4 menunjukkan hasil bahwa ROA, ROE dan NPM berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Hasil Fhitung yang diperoleh adalah 3,270 dengan tingkat signifikan 0,034 artinya tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 atau goodness of-fit sehingga disimpulkan bahwa secara bersama-sama (simultan) semua variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

**Kata Kunci:** ROA; ROE; NPM; Pertumbuhan Laba

**Abstract**—The problem in this research is the increase and decrease in profit that occurs in the variables ROA, ROE, NPM, and profit growth. This study uses data collection method is documentation on banking companies on the Indonesia Stock Exchange. The results show that Hypothesis 1 that ROA has a significant effect on Profit Growth, This means that when there is an increase in ROA, it has an effect on Profit Growth. Hypothesis 2 that ROE has no significant effect on Profit Growth, this is because the significance value is  $0.038 < 0.05$ . Hypothesis 3 that NPM has a significant effect on Profit Growth, then NPM will affect the expected profit growth of the owner on net income from company income. Hypothesis 4 shows the results that ROA, ROE and NPM have a significant effect on Profit Growth. The Fcount obtained is 3.270 with a significant level of 0.034 meaning that the level is significantly less than 0.05 or goodness of-fit so it can be concluded that simultaneously (simultaneously) all independent variables have a significant effect on the dependent variable.

**Keywords:** ROA; ROE; NPM; Profit Growth

## **1. PENDAHULUAN**

Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yaitu menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat, dan melakukan jasa-jasa lain dibidang perbankan atau dengan kata lain bank sebagai lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*), yaitu perantara antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak-pihak yang membutuhkan dana. Oleh karena itu bank harus dapat menjaga kepercayaan masyarakat dengan menjamin tingkat likuiditas, juga beroperasi secara efektif dan efisien untuk mencapai profitabilitas yang tinggi.

Bank yang sehat sangat penting bagi perekonomian yang menginginkan pertumbuhan dan kemakmuran. Merembaknya krisis mata uang di Indonesia sejak pertengahan tahun 1997 telah mempengaruhi sektor perbankan. Krisis mata uang telah menyebabkan kredit macet di banyak bank. Akibat buruknya kualitas sistem perbankan, hal ini berdampak pada iklim investasi pasar modal sektor perbankan. selain mengemban tugas sebagai *agent of development* (melayani penyaluran kredit), juga bertindak selaku *agent of trust* (melayani jasa-jasa dalam bentuk pengamanan pengawasan harta milik) baik perorangan, kelompok atau perusahaan. (Abdullah & Wahjusaputri, 2018)

Pada kenyataannya, perusahaan membutuhkan laporan keuangan untuk meramalkan keuntungan. pertumbuhan laba adalah sebagai berikut: Laba dapat digunakan sebagai ukuran keberhasilan perusahaan, yang tercermin dalam metrik manajemennya. Informasi tentang metrik historis dalam pendapatan dapat digunakan untuk memprediksi metrik masa depan untuk bisnis Anda. (Kasmir, 2018)

Salah satu yang dinilai oleh calon investor biasanya berupa kinerja keuangan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan perusahaan dapat kita lihat pada laporan keuangan perusahaan dimana laporan keuangan tersebut mencantumkan rasio keuangan. Adapun rasio keuangan tersebut diantaranya adalah rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio pertumbuhan dan rasio nilai pasar. (Sari, Dian W, Suyadi, Triharyati, Eri, Fitria, Irsal, 2020)

Untuk mengukur kinerja keuangan, maka diperlukan rasio keuangan guna membantu mengevaluasi dan mengidentifikasi beberapa kekuatan dan kelemahan atas kinerja keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Seperti net income (laba bersih) dalam kegiatan jual beli saham, informasi keuangan khususnya net income (laba



bersih) suatu perusahaan dapat menjadi salah satu cerminan atau tolak ukur seorang investor untuk mengambil keputusannya berinvestasi. (Andrinaldo et al., 2020)

Ini merupakan faktor penting dalam menentukan nilai saat ini dari suatu saham atau perusahaan secara keseluruhan. Di sisi lain, untuk pemegang obligasi dan kreditor, informasi pendapatan dapat digunakan untuk tujuan berikut: Tentukan hasil tahunan dan dapatkan pelunasan pokok saat utang jatuh tempo. Calon investor yg berinvestasi pada Bursa Efek Indonesia memerlukan taktik spesifik bersama metode perhitungannya termasuk analisis rasio keuangan. Oleh lantaran itu, investor perlu melacak tren perusahaan. Bank Bursa Efek Indonesia, Memahami jenis-jenis perusahaan menggunakan pertumbuhan pendapatan yang baik atau buruk. Tidak seluruh perusahaan perbankan menggunakan taraf keuntungan yang bisa dipakai buat memprediksi pertumbuhan keuntungan masa depan misalnya yg dijelaskan pada penelitian ini merupakan analisis regresi.

Sebagaimana penjelasan diatas, berujuk pada hasil Penelitian dari (R. J. Panjaitan, 2018) diperoleh hasil bahwa CR, DER, dan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, sedangkan Hasil penelitian (Bionda & Mahdar, 2017) menunjukkan hasil bahwa *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Asset (ROA)*, dan *Return on Equity (ROE)* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba secara simultan. dan hasil penelitian dari (Martini & Siddi, 2021) menunjukkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on assets*, *net profit margin* berpengaruh terhadap Pertumbuhan laba.

Sedangkan Hasil penelitian (R. H. T. & F. Panjaitan, 2021) menunjukkan hasil bahwa ROA dan NPM tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, hasil Penelitian dari (R. J. Panjaitan, 2018) menunjukkan hasil NPM tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Serta (Yanti, 2017) menunjukkan hasil ROA dan NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan fenomena dan hasil penelitian terdahulu, peneliti berminat untuk menguji Analisis *Return On Asset*, *ROE* dan *Net Profit Margin* Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020.

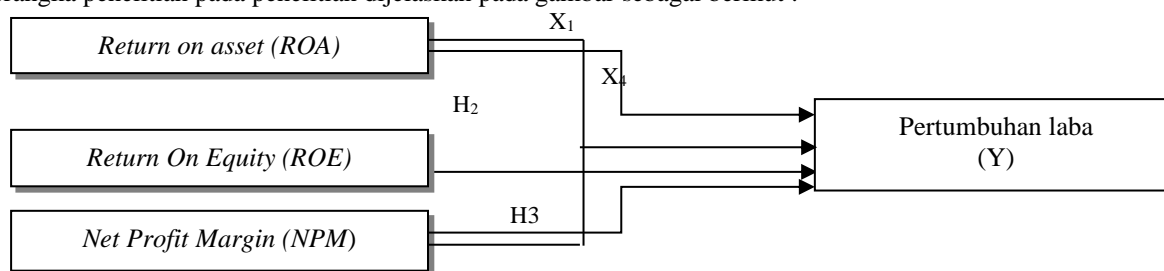
## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi atau objek yang dijadikan tempat penelitian adalah Perbankan yang terdapat di Bursa Efek Palembang dengan alamat Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lantai 6 Jln Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan 12190 Indonesia. Waktu penelitian ini di laksanakan Bulan Februari 2021 sampai dengan bulan Agustus 2021.

### 2.2 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian pada penelitian dijelaskan pada gambar sebagai berikut :



**Gambar 1.** Kerangka Berpikir

Pada Gambar 1 kerangka pemikiran di atas, dapat dilihat untuk menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio *Return On Asset*, *Return on equity*, *net profit margin*.

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

X<sub>1</sub>: Diduga *Return On Asset (ROA)* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba .

X<sub>2</sub>: Diduga *Return On Equity (ROE)* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

X<sub>3</sub>: Diduga *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Y: Diduga *Return On Asset*, *Return on equity* dan *Net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

### 2.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel terikat dan variabel bebas. Variabel dependen disebut variabel dependen karena merupakan hasil dari variabel yang dipengaruhi atau independen. Variabel bebas disebut variabel bebas karena merupakan variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel terikat (terikat). Dijelaskan Sebagai berikut :

1. Variabel Y adalah rasio sebagai variabel dependen (terikat)



2. Variabel X adalah *Return On Asset* , *Return On Equity (ROE)* dan *Net profit Margin* sebagai variabel independen (bebas)

**2.4 Populasi dan Sampel**

a. Populasi

Populasi dapat didefinisikan sebagai sekelompok orang, peristiwa, atau hal-hal yang menunjukkan karakteristik tertentu.(Sugiyono, 2018) serta populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020.

b. Sampel

Sampel adalah sekelompok atau sebagian dari populasi. Sampel yang digunakan dalam survei ini menggunakan metode *purposive sampling* (Sugiyono, 2018), metode *purposive sampling* adalah metode penentuan responden yang akan dipilih berdasarkan kriteria tertentu, dan sampel yang akan disurvei pada Tahun 2017-2020, yang memenuhi persyaratan data survei ini.

**2.5 Sumber Data**

Sumber data yg pada pakai pada penelitian ini terdapat dua yaitu menjadi berikut :

a. Data Primer

Data Primer merupakan data yg dikumpulkan sendiri sang penelitian pribadi menurut asal pertama atau loka objek penelitian dilakukan.

b. Data sekunder

Dalam penelitian ini sanggup diperoleh bersumber menurut data utama berupa laporan keuangan Perbankan yg terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 & data sekunder berupa surat keterangan buku/jurnal/artikel/profil citra generik perusahaan, & lain sebagainya.data sekunder ini terbagi sebagai 2 bentuk yaitu :

- 1) Internal data yg tersedia tertulis dalam asal data sekunder.
- 2) Eksternal data yg diperoleh menurut asal luar misalnya data misalnya data sensus atau data statistik.

**2.6 Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder ini disediakan oleh Bursa Efek Indonesia. Sehubungan dengan itu, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi (www.idx.co.id). Pengumpulan data sekunder berupa contoh neraca dan laporan laba rugi perusahaan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020. Pengumpulan data selama tahap survei adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Data dikumpulkan dan dikumpulkan menggunakan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga Anda dapat dengan jelas mengamati objek kecil (proton dan elektron) dan objek yang sangat jauh (objek luar angkasa).

2) Dokumentasi

Dokumentasi diambil data dari www.idx.co.id untuk mengukur (ROA), (ROE) dan (NPM).

3) *Triangulasi*

*Triangulasi* didefinisikan di atas sebagai teknik akuisisi data, dan peneliti dapat menyimpulkan bahwa mereka menggunakan teknik akuisisi data dan sumber data yang ada. Oleh karena itu, dari metode pengumpulan di atas, dapat disimpulkan bahwa peneliti menggunakan metode pengumpulan data observasi dan dokumen.

**3 HASIL DAN PEMBAHASAN**

**3.1 Hasil Penelitian**

**3.1.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data berdistribusi normal. Model regresi yang baik memiliki data yang berdistribusi normal.

**Tabel 1.** Uji Normalitas Data

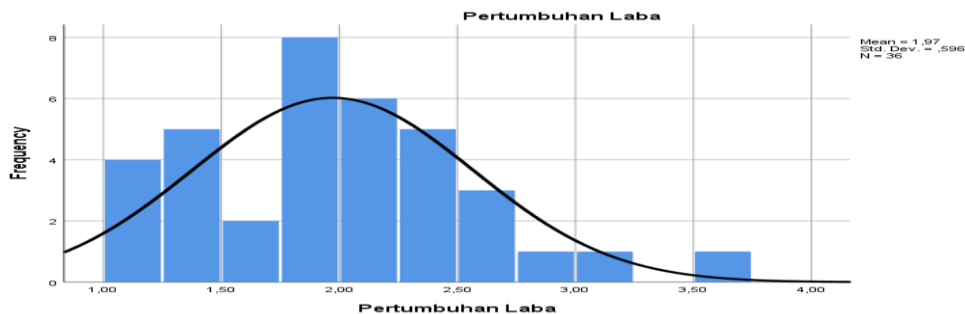
		<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>			
		<b>Pertumbuhan Laba</b>	<b>ROA</b>	<b>ROE</b>	<b>NPM</b>
N		36	36	36	36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	2,1383	2,1000	2,2444	2,3039
	Std. Deviation	,66275	,78723	,70560	,61739
Most Extreme Differences	Absolute	,091	,144	,108	,137
	Positive	,091	,144	,108	,137
	Negative	-,057	-,105	-,101	-,130
Test Statistic		,091	,144	,108	,137



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
	Pertumbuhan Laba	ROA	ROE	NPM
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 <sup>c,d</sup>	,057 <sup>c</sup>	,200 <sup>c,d</sup>	,086 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa Jumlah observasi *Kolmogorov Smirnov* sebesar 36. Dengan Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0,200 dimana nilai signifikan lebih dari 0,05 yang menunjukkan bahwa data terdistribusikan dengan normal. Pengujian terhadap uji normalitas data telah dilakukan dengan menunjukkan hasil bahwa data terdistribusi normal. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2018) bahwa Uji Normalitas adalah uji untuk melihat apakah residual yang didapat memiliki distribusi normal. Uji statistik ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikan > 0,05, maka dapat dikatakan residual berdistribusi normal, dan sebaliknya.

Adapun grafik normalitas data pada gambar 2 bisa dilihat bahwa gambar histogram tersebut menyerupai lonceng atau bisa dikatakan data berdistribusi normal. Berikut grafik normalitas data :



**Gambar 2.** Grafik Normalitas Data

**Tabel 2.** Koefisien Korelasi *Return On Asset (ROA)*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,275 <sup>a</sup>	0,075	0,048	0,64656

a. Predictors: (Constant), *Return On Asset (ROA)*

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui bahwa koefisien korelasi linier (R) adalah 0,275. Dari angka ini dapat ditunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) tidak kuat karena hasil koefisien korelasi linier (R) tidak mendekati angka 1, yaitu 0,275 dan angka korelasi yang dihasilkan menunjukkan angka positif (+) yang berarti bahwa perubahan salah satu Nilai Variabel *Return On Asset (ROA)* diikuti perubahan Nilai Variabel yang lainnya (Pertumbuhan Laba) secara teratur dengan arah yang sama.

**Tabel 3.** Uji t *Return On Asset (ROA)*

Variabel	T	Sig. > 0,05
Constanta	5,317	0,000
<i>Return On Asset (ROA)</i>	1,666	0,105

Berdasarkan tabel 23 diketahui bahwa hasil pengujian hipotesis 1 *Return On Asset (ROA)* dengan menggunakan *Regression Linier Berganda*, seperti terlihat pada Tabel 3 variabel *Return On Asset (ROA)* memiliki t hitung sebesar 1,666 dan tingkat signifikansi sebesar 0,105. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,105 > 0,05 dan koefisien positif sebesar 0,000, maka disimpulkan bahwa hipotesis 1 (H1) bahwa “*Return On Asset (ROA)* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba”, **diterima**.

**Tabel 4.** Koefisien Korelasi *Return On Equity (ROE)*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,348 <sup>a</sup>	0,121	0,095	0,63051

a. Predictors: (Constant), *Return On Equity (ROE)*

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa koefisien korelasi linier (R) adalah 0,348. Dari angka ini dapat ditunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) tidak kuat karena hasil koefisien korelasi linier (R) tidak mendekati angka 1, yaitu 0,348 dan angka korelasi yang dihasilkan menunjukkan angka positif (+) yang berarti bahwa perubahan salah satu Nilai Variabel *Return On Equity* diikuti perubahan Nilai Variabel yang lainnya Pertumbuhan Laba secara teratur dengan arah yang sama.



**Tabel 5.** Uji t *Return On Equity (ROE)*

Variabel	T	Sig. > 0,05
Constanta	8,089	0,000
<i>Return On Equity (ROE)</i>	-2,161	0,038

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa Hasil pengujian hipotesis 2 *Return On Equity* yang telah dilakukan seperti terlihat pada tabel 5, variabel *Return On Equity* memiliki t hitung sebesar -2,161 dan tingkat signifikansi sebesar 0,283. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan, jika signifikansi lebih besar atau sama dengan (0,05  $\geq$  0,05), maka hipotesis diterima. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,038 < 0,05 dan koefisien sebesar 0,000, maka disimpulkan bahwa hipotesis 2 (H2) “*Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba”, **ditolak**.

**Tabel 6.** Koefisien Korelasi *Net Profit Margin (NPM)*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,280 <sup>a</sup>	0,078		0,64562

a. Predictors: (Constant), *Net Profit Margin (NPM)*

Berdasarkan Tabel 6 diketahui bahwa koefisien korelasi linier (R) adalah 0,280. Dari angka ini dapat ditunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) tidak kuat karena hasil koefisien korelasi linier (R) tidak mendekati angka 1, yaitu 0,280 dan angka korelasi yang dihasilkan menunjukkan angka positif (+) yang berarti bahwa perubahan salah satu Nilai Variabel *Net Profit Margin (NPM)* diikuti perubahan Nilai Variabel yang lainnya Pertumbuhan Laba secara teratur dengan arah yang sama.

**Tabel 7.** Uji t *Net Profit Margin (NPM)*

Variabel	T	Sig. > 0,05
Constanta	3,435	0,002
<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	1,698	0,099

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa Hasil pengujian hipotesis 3 *Net Profit Margin (NPM)* memiliki t hitung sebesar 1,698 dan tingkat signifikansi sebesar 0,099. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan, jika signifikansi lebih besar atau sama dengan (0,05  $\geq$  0,05), maka hipotesis diterima. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,099 > 0,05 dan koefisien sebesar 0,002, maka disimpulkan bahwa hipotesis 3 (H3) “*Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba”, **diterima**.

**Tabel 8.** Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,484 <sup>a</sup>	,235	,163	0,60638

a. Predictors: (Constant), ROA, ROE, NPM  
b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Berdasarkan nilai determinasi R = 0,484 memperlihatkan adanya pengaruh yang sangat kuat antara ROA, ROE, dan NPM terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan koefisien determinasi sebesar R<sup>2</sup> (R Square) 0,235 (23,5%) artinya ROA (X<sub>1</sub>), ROE (X<sub>2</sub>) dan NPM (X<sub>3</sub>) secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap Pertumbuhan Laba (Y) pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia, dan setelah disesuaikan nilai sisanya 100 – 23,5% = 76,5% dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti variabel *return saham, Earning Per Share*, dan sebagainya.

**Tabel 9.** Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,607	3	1,202	3,270	,034 <sup>b</sup>
	Residual	11,766	32	,368		
	Total	15,373	35			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba  
b. Predictors: (Constant), NPM, ROA, ROE

Berdasarkan tabel 9 diketahui bahwa pengujian dengan SPSS 26 dapat dilihat bahwa Fhitung yang diperoleh adalah 3,270 dengan tingkat signifikan 0,034 artinya tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 atau *goodness of-fit* sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama (*simultan*) variabel bebas yaitu *Return On Asset (ROA)* (X<sub>1</sub>), *Return On Equity (ROE)* (X<sub>2</sub>) dan *Net Profit Margin (NPM)* (X<sub>3</sub>) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu Pertumbuhan Laba, jadi terbukti kebenarannya dan hipotesisnya dapat diterima.



### 3.2 Pembahasan

#### **Return On Asset (ROA) terhadap Pertumbuhan Laba**

Hipotesis 1 *Return on Assets* (ROA) memiliki nilai t-value sebesar 1,666 dan tingkat signifikansi sebesar 0,105 dengan menggunakan regresi berganda, sebagaimana ditunjukkan pada variabel *Return on Assets* (ROA). Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi 0,105 > 0,05 dan koefisien positif sebesar 0,000. Dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 1 (H1) bahwa “*return on assets* (ROA) berpengaruh besar terhadap tingkat pertumbuhan laba” **diterima**.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Bionda & Mahdar, 2017) dan (R. J. Panjaitan, 2018) yang menunjukkan hasil bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan.

Sedangkan hasil penelitian dari (Hapsari et al., 2017) menunjukkan hasil yang berbeda dimana *Return On Asset* (ROA) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap laba perusahaan.

#### **Return On Equity (ROE) terhadap Pertumbuhan Laba**

Hipotesis 2 *Return on equity* yang dilakukan sebagaimana ditunjukkan pada variabel memiliki nilai t-value sebesar 2,161 dan tingkat signifikansi sebesar 0,283. Hasil tersebut mendapat tingkat signifikansi 0,038 & It;. Dengan 0,05 dan faktor 0,000, dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 2 (H2) “*Return on equity* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba” **ditolak**.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari (Bionda & Mahdar, 2017) yang menunjukkan hasil bahwa *Return on equity* (ROE) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil penelitian ini berbanding terbalik pada (Megananda, 2017) dan (Erawati & Widayanto, 2016) yang menunjukkan hasil bahwa *Return on equity* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

#### **Net Profit Margin (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba**

Hipotesis 3 *Net profit margin* (NPM) dijalankan seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4.12, dengan variabel net profit margin (NPM) nilai t 1,698 dan tingkat signifikansi 0,099. Hasil penelitian mencapai nilai signifikansi 0,099 > 0,05 dan koefisien 0,002, dan disimpulkan bahwa Hipotesis 3 (H3) “*Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba” **diterima**.

Hasil penelitian (Safitri & Mukaram, 2018) sejalan dengan penelitian ini karena menunjukkan hasil *Net profit margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba perusahaan.

Sedangkan Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian dari (Bionda & Mahdar, 2017) dan (R. J. Panjaitan, 2018) menunjukkan bahwa secara parsial Net Profit Margin (NPM) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba perusahaan.

#### **Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba**

Berdasarkan nilai keputusan  $R = 0,484$ , terlihat bahwa terdapat pengaruh yang sangat kuat terhadap tingkat pertumbuhan laba perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia antara ROA, ROE dan NPM.

Koefisien determinasi  $R^2$  (*R-squared*) sebesar 0,235 (23,5%), yang berarti variabel bebas secara bersama-sama berkontribusi terhadap pertumbuhan laba (Y) dan disesuaikan. nilai sisa adalah  $100 - 23,5 = 76,5\%$  dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Fhitung yang diperoleh sebesar 3,270 dan taraf signifikansi 0,034. Artinya tingkat signifikansinya 0,05 atau lebih kecil dari goodness of fit. Oleh karena itu, kita dapat sekaligus (pada saat yang sama) menyimpulkan *return on assets* (ROA) dari variabel independen.) (X1), *Return on Total Assets* (ROE) (X2) dan *Net Profit Margin* (NPM) (X3) terbukti benar karena memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, yaitu tingkat pengembalian atas pertumbuhan laba. menerima hipotesis.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Safitri & Mukaram, 2018), (R. J. Panjaitan, 2018) dan (Bionda & Mahdar, 2017) menunjukkan hasil bahwa *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Pertumbuhan Laba.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan diskusi, Maka bisa ditutup sebagai berikut : *Return On Asset* memiliki dampak signifikan pada Pertumbuhan Laba. Ini mempengaruhi efek pertumbuhan pendapatan jika pendapatan aset meningkat. *Return On Equity* tidak secara signifikan mempengaruhi Pertumbuhan Laba. *Net Profit Margin* memiliki dampak besar pada pertumbuhan laba, dan margin laba bersih mempengaruhi pertumbuhan laba yang diharapkan oleh pemilik mengharapkan pendapatan dari pendapatan kami. Variabel Bebas berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Hasil Fhitung yang diperoleh adalah 3,270 dengan tingkat signifikan 0,034 artinya lebih kecil dari 0,05 atau goodness of-fit sehingga bisa disimpulkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Adapun keterbatasan penelitian hanya menggunakan variabel ROA, ROE dan NPM dalam memprediksi pertumbuhan laba, waktu penelitian Tahun 2017-2020 terbatas jangka waktu 3 Tahun, dimana pada tahun 2020 merupakan masa Pandemi Covid 19 sehingga tentunya kondisi perbankan dalam pertumbuhan laba kurang stabil dan ada resiko kredit macet.



## REFERENCES

- Abdullah, T., & Wahjusaputri, S. (2018). *Bank dan Lembaga Keuangan* (2nd ed.). Mitra Wacana Media.
- Andrinaldo, A., Husaini, H., Usman, D., & Aprianto, R. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan, Economic Value Added dan Market Value Added terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 3(2), 396–403. <https://doi.org/10.31539/costing.v3i2.1154>
- Bionda, A. R., & Mahdar, N. M. (2017). Pengaruh Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), dan Return On Equity (ROE) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 4(1), 10–16.
- Erawati, T., & Widayanto, I. J. (2016). Pengaruh Working Capital To Total Asset, Operating Income To Total Liabilities, Total Asset Turnover, Return on Asset, Dan Return on Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 49–60. <https://doi.org/10.24964/ja.v4i2.227>
- Hapsari, M. A., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (2017). Pengaruh Book Tax Differences, Return on Asset, dan Firm Size Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, 5(1), 334–346.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajagrafindo Persada.
- Martini, R. S., & Siddi, P. (2021). Pengaruh return on assets, debt to equity ratio, total assets turnover, net profit margin, dan kepemilikan manajerial terhadap pertumbuhan laba. *Akuntabel*, 18(1), 99–109. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL/article/view/8741>
- Megananda, B. A. (2017). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Return On Asset Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(10), 1–16. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Panjaitan, R. H. T. & F. (2021). Analisis Pengaruh Return on Asset , Return on Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba ( Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Progresif Manajemen Bisnis (Jipmb)*, 8(2), 21–28.
- Panjaitan, R. J. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Dan Return on Asset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *Jurnal Manajemen*, 4, 61–72.
- Safitri, A. M., & Mukaram, M. (2018). Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 4(1), 25. <https://doi.org/10.35697/jrbi.v4i1.990>
- Sari, Dian W, Suyadi, Triharyati, Eri, Fitria, Irsal, E. (2020). Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Teknologi Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Teknologi Informasi Akuntansi*, 1(2), 119–131.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian : Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Yanti, N. S. P. (2017). Dampak Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2016). *Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas*, 19(2), 220–234.